

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerimaan negara yaitu penerimaan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah merupakan penopang dari kegiatan pemerintah agar suatu negara dapat mandiri dalam membiayai pengeluaran yang semakin hari semakin besar. Pengeluaran negara untuk membiayai anggaran belanja yang sangat besar ini diperlukan adanya penerimaan negara yang seimbang yang dapat menanggung besarnya pengeluaran negara. Hal ini berarti semua pengeluaran belanja negara akan dibiayai oleh penerimaan tersebut. Sumber dari penerimaan negara berasal dari penerimaan negara dari pajak penerimaan negara dari bukan pajak, serta penerimaan hibah dari dalam dan luar negeri. Pajak merupakan salah satu dari sumber pendapatan negara yang mampu menopang kebutuhan negara karena merupakan penyumbang penerimaan negara yang paling besar jumlahnya. Oleh karena itu pencatatan penerimaan negara dari sumber pajak yang akurat sangat diperlukan untuk menunjang potensi yang dimiliki oleh penerimaan negara dari sumber pajak serta untuk menjamin akuntabilitas dalam pelaksanaan APBN.

Dalam rangka mewujudkan pencatatan penerimaan negara dari sumber pajak secara akuntabilitas, Pemerintah menyelenggarakan suatu sistem untuk mengelola pencatatan penerimaan negara dari sumber pajak yaitu sistem Modul Penerimaan Negara (MPN). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan NOMOR 02/PMK.05/2007 pasal 1 ayat 1, Modul Penerimaan Negara adalah modul penerimaan yang memuat serangkaian prosedur mulai dari penerimaan, penyeteroran, pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan yang berhubungan dengan penerimaan negara dan merupakan bagian dari Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara.

Seiring dengan perkembangan zaman MPN terus mengalami perkembangan mekanisme, hingga pada tahun 2014 pencatatan penerimaan

negara dari sumber pajak menggunakan MPN Generasi Kedua yang merupakan sebuah sistem yang disempurnakan dari MPN G1 dan MPN G 1,5.

Modul Penerimaan Negara Generasi 2 (MPN G2) adalah penyempurnaan dari modul penerimaan Negara sebelumnya yang memuat serangkaian prosedur mulai dari penerimaan, penyetoran, pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan berhubungan dengan penerimaan negara. Penyempurnaan dilakukan dengan menggunakan Electronic Billing System dan memanfaatkan channelling pembayaran perbankan dalam melakukan penyetoran penerimaan negara. MPN G2 meliputi perubahan dari sistem manual ke *billing system*, dari layanan *over the counter (teller)* ke layanan *online*, dari *single currency* menjadi dapat melayani valuta asing, dari terbatas pada beberapa jenis penerimaan menjadi mencakup keseluruhan penerimaan. Sistem Billing adalah Sistem yang memfasilitasi penerbitan kode billing dalam rangka pembayaran atau penyetoran penerimaan negara secara elektronik tanpa perlu membuat Surat Setoran (SSP, SSBP, SSPB) manual. Sistem MPN G2 ini diharapkan mengurangi permasalahan yang masih seringkali terdengar saat ini, seperti keterbatasan waktu layanan setoran di loket perbankan, ketidaktersediaan Bank/Pos Persepsi di beberapa daerah karena kondisi geografis maupun ekonomis, bahkan menghilangkan pengenaan biaya atas transaksi penerimaan yang terkadang masih dikeluhkan oleh masyarakat

Sebelum melakukan penyetoran menggunakan MPN G2 terdapat perubahan dari sistem manual ke *billing system*, dari layanan *over the counter (teller)* ke layanan *online*, dari *single currency* menjadi dapat melayani valuta asing, dari terbatas pada beberapa jenis penerimaan menjadi mencakup keseluruhan penerimaan. Dengan perubahan ini diharapkan kemudahan dalam pembayaran dan penyetoran pajak, sehingga prosedur yang harus dilalui untuk dapat menyetorkan penerimaan negara dari sumber pajak menggunakan MPN G2 jauh lebih mudah.

Dikarenakan hal itu lah, Penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan Tema dan Judul :

“Sistem Penyetoran Pajak Dengan Menggunakan Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua pada KPPN Semarang II”.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan membahas mengenai:

1. Apakah yang dimaksud dengan Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua?
2. Bagaimana cara memperoleh kode billing dalam pelaporan penerimaan negara melalui Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua?
3. Bagaimana cara melakukan pelaporan penerimaan Negara menggunakan Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua pada KPPN Semarang II

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Bagian ini akan menjelaskan tentang tujuan dan kegunaan penulisan Tugas Akhir dari penulis.

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui tentang Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPN G-2)
2. Untuk mengetahui bagaimana tahapan untuk memperoleh kode billing yang akan digunakan untuk pelaporan kewajiban wajib pajak melalui .
3. Untuk mengetahui bagaimana prosedur dalam pelaporan kewajiban pajak oleh wajib pajak.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Bagian ini akan menjelaskan tentang kegunaan penulisan Tugas Akhir, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh pengalaman untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang perpajakan, serta untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan.

2. Bagi Akademis

Sebagai masukan dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kurikulum yang dibuat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masa sekarang, serta menambah informasi praktis bagi lembaga pendidikan terutama mengenai penerimaan negara.

3. Bagi Perusahaan atau Instansi

Sebagai wadah untuk membina kerja sama antara lembaga pendidikan dengan instansi pemerintah dan sebagai salah satu sarana untuk menyebar luaskan informasi

1.4 Cara Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang relevan sebagai dasar penyusunan laporan Tugas Akhir, penulis melakukan pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:

1.4.1 Data Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang cukup dalam penyusunan Tugas Akhir ini diperlukan data yang akurat, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data yang digunakan penulis untuk penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data (Dermawan Wibisono, 2013:51). Penulis memperoleh data melalui dokumen dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Semarang II

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historis (Dermawan Wibisono, 2013:154). Data sekunder dalam tugas akhir

ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature, dan bacaan yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data dan bahan yang dibutuhkan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (M. Nazir, Metode Penelitian, 1988). Penulis memperoleh data melalui referensi yang berisikan tentang perpajakan, Undang - Undang Perpajakan, dan Peraturan Menteri Keuangan.

2. Wawancara

Wawancara personal adalah komunikasi langsung dimana pewawancara berada dalam situasi bertatap muka dan melakukan proses Tanya jawab secara langsung dengan responden (Dermawan Wibisono, 2013:118). Penulis melakukan wawancara dengan beberapa Kepala Seksi di KPPN Semarang II..

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini disusun menjadi 4 (empat) bab yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan sehingga pembaca diharapkan dapat mengetahui garis besar masalah yang dikemukakan dalam penulisan dan pembahasan laporan.

Bab II Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum KPPN Semarang II, yang meliputi sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi, Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, Pencapaian Kinerja, Sumber Daya, Inovasi dan Prestasi, Pengendalian Intern.

Bab III Landasan Teori dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan tinjauan teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, antara lain, tentang Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPN G-2), cara memperoleh kode billing dalam Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPN G-2), Sistem Penyetoran Pajak menggunakan Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPN G2).

Bab IV Penutup

Pada bab ini, penulis berupaya mengambil ringkasan dan memberikan kesimpulan mengenai pembahasan bab-bab sebelumnya.